

## **AUDIT INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MANAJEMEN PERUSAHAAN**

Oleh:

***Zeinora<sup>1</sup>***

***Saripah<sup>2</sup>***

***Satria Andika Budi Wibawa<sup>3</sup>***

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Indraprasta PGRI

**Email:**

zee.aurora@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the influence of internal audit on company management compliance. The population in this study were all company employees at PT AGM and PT TIV. Sampling of this research is through purposive sampling technique and obtained 50 respondents as a sample. The analysis technique used in this research is simple regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing. based on the results of the calculation of the hypothesis test, it is known that there is an influence of internal audit on company management.*

***Keywords:*** Internal Audit, Management Compliance

### **A. PENDAHULUAN**

Internal Audit merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat. Auditor merupakan pihak yang melakukan auditing pada perusahaan. Audit internal membawa beberapa manfaat dalam bentuk: 1) objektivitas, 2) menunjukkan diri sebagai perusahaan yang taat hukum, 3) perlindungan terhadap aset perusahaan, 4) peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan, dan 5) mengidentifikasi tingkat kesuksesan sistem kontrol yang ada. (CRMS, n.d.) Dari kelima manfaat audit internal ini yaitu pada poin 4 dan 5. dengan adanya audit internal maka seluruh karyawan akan dapat meningkatkan produktivitas serta melihat kepatuhan manajemen terhadap SOP yang sudah dibuat.

Di perusahaan besar seperti PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV pengendalian *business process* sangat sulit karena banyaknya karyawan perusahaan. Dengan demikian diperlukan pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan *internal* audit di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV adalah menguji dan menilai efektifitas dan kecukupan sistem pengendalian *intern*. Tanpa fungsi audit internal dewan direksi atau pimpinan di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV tidak akan mempunyai

sumber informasi *intern* yang bebas mengenai kinerja perusahaan. Kegiatan ini sangat membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektivitas pengendalian serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.

Salah satu tujuan dari audit internal di PT Aqua Golden Mississippi adalah mengatur secara sistematis serta mengevaluasi pengendalian internal dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya pengendalian internal tidak berjalan sesuai dengan konsepnya, dikarenakan kurangnya penerapan tanggung jawab dalam perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan.

Penyimpangan-penyimpangan tersebut terjadi karena ketidak sesuaian kinerja manajemen dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Atau adanya penugasan yang dirangkap, sehingga menyebabkan pengendalian internal tidaklah efisien. Di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV pengendalian intern manajemen sangatlah penting, karena merupakan inti dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena prinsip di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV, juga pembagian tanggung jawab tidak efektif dan sering sekali tidak sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Fungsi audit internal di PT Aqua Golden Mississippi dan PT TIV harus memastikan sampai sejauh mana sasaran dan tujuan program. Untuk melakukan audit diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan sejumlah kriteria yang dapat digunakan pedoman sebagai pengevaluasian informasi tersebut.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### ***Auditing***

(Irianto et al., 2021) *auditing* merupakan “pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi yang digunakan untuk melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan.” Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Orang yang melakukan tugas audit dalam perusahaan atau organisasi disebut dengan auditor.

### ***Audit***

Audit atau pemeriksaan adalah membandingkan hasil kerja dengan rencana kerja, atau membandingkan hasil kerja dengan anggaran, atau membandingkan hasil kerja saat ini dengan hasil kerja masa lalu, atau membandingkan hasil kerja suatu organisasi dengan hasil kerja rata-rata organisasi sejenis (Rivai & Prawinegoro, 2015).

### ***Audit Internal***

Agoes dalam (Patabang et al., 2019) mengatakan bahwa audit internal adalah “pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.”

“Kualitas auditing internal yang dijalankan akan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas dari staf internal auditor organisasi tersebut” (Nuha & Yulinartati, 2016) dan Sri Sultan mengemukakan pengendalian internal akan berfungsi dengan baik apabila internal auditor menjalankan tugasnya dengan baik (Anggraeni, 2013). Sementara (Rustendi, 2018) mengemukakan kegiatan audit internal harus dilaksanakan secara bebas dan adil.

### ***Tanggung Jawab dan Fungsi Audit Internal***

Kurniawan (Rambing et al., 2018) mengemukakan bahwa audit internal memiliki fungsi yaitu “pemberian jasa kepada manajemen organisasi baik dalam audit operasional maupun audit kinerja yang diharapkan dapat menolong pemantauan kerja pegawai yang dikerjakan di dalam organisasi tentunya oleh kepala manajemen dan dewan-dewan lain di dalamnya.”

### ***Kedudukan Audit Internal***

Di dalam struktur organisasi, yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menjalankan tugas merupakan kedudukan dari seorang auditor internal. Kedudukan tersebut memungkinkan auditor internal dapat melakukan fungsinya dengan baik serta dapat bekerja dengan luwes atau berdiri sendiri dan tidak subjektif. Auditor internal memiliki peranan dalam menemukan indikasi terjadinya kecurangan setelah itu mengidentifikasinya adalah sangat besar (Wulandari, 2017).

### ***Kualifikasi Audit Internal yang Memadai***

Audit internal yang memadai memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Independensi Audit Internal, dengan audit internal yang berdiri sendiri akan memungkinkan audit internal untuk melaksanakan audit secara bebas dan juga objektif independensi atau berdiri sendiri di sini meliputi 2 aspek yaitu status organisasi dan objektivitas. Pada aspek status, di mana auditor internal harus bertanggung jawab pada pimpinan yang memiliki wewenang yang cukup baik, sehingga akan memiliki jangkauan audit yang luas, pertimbangan dan tindakan yang efektif atas temuan audit dan saran perbaikan. Pada aspek objektivitas, dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya harus memperhatikan sikap mental dan kejujuran.
2. Kompetensi Audit Internal, yang meliputi keahlian dan kecermatan profesional. Keahlian, seorang auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Yang kedua ada Kecermatan Profesional, kecermatan dan keterampilan adalah hal yang layak diterapkan seorang auditor internal yang berkompeten dengan menimbang ruang lingkup penugasannya.
3. Program Audit Internal, audit internal memiliki program yang dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan yang efektif atas pekerjaan audit secara keseluruhan. Program audit sangat penting karena merupakan landasan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan.

### ***Ruang Lingkup Audit Internal***

Ruang lingkup pekerjaan audit internal meliputi: (1) Meneliti dan menilai baik tidaknya penerapan pengendalian akuntansi, keuangan dan cara-cara pengendalian lainnya, serta meningkatkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar. (2) Meyakinkan sejauh mana kebijakan, rencana-rencana, prosedur-prosedur yang telah ditetapkan untuk ditaati. (3) Memeriksa sejauh mana kekayaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan diamankan terhadap segala macam kerugian atau kehilangan. (4) Memeriksa sejauh mana manajemen data yang telah dikembangkan didalam perusahaan dapat diandalkan. (5) Menilai mutu hasil pekerjaan dalam melaksanakan tanggung jawab atau kewajiban yang diserahkan. (6) Mengajukan rekomendasi atau saran untuk meningkatkan efisiensi operasi. (Amir, 2020:375)

### ***Kepatuhan Manajemen***

Manajemen adalah suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya (Amirullah & Hanafi, 2002).

Winardi menjelaskan bahwa terdapat 3 tugas utama dalam pekerjaan manajemen yaitu: (1) Mengelola pekerjaan dan organisasi, (2) Mengelola manusia (3) Mengelola produksi dan operasi (Amirullah & Hanafi, 2002).

Kepatuhan secara etimologis merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati (Sidauruk & Lestari, 2017).

Tujuan utama dari pengendalian kepatuhan manajemen adalah mencapai efektifitas dan efisiensi kinerja manajemen dalam perusahaan, artinya pengukuran prestasi pelaksanaan kepatuhan manajemen adalah dengan membandingkan hasil kepatuhan manajemen yang sesungguhnya dengan suatu tolak ukur yang telah ditetapkan untuk mencapai efektifitas dalam kepatuhan manajemen.

Penelitian yang relevan dengan materi ini antara lain:

1. (Nuha & Yulinartati, 2016) dengan judul Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen (Studi Kasus di PT Mitratani Dua Tujuh Jember) dengan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dan diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,378 >  $t_{tabel}$  sebesar 2.036, yang berarti hipotesis penelitian diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa Audit Internal mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Manajemen. Artinya bahwa ada pengaruh Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
2. (Zonira et al., 2022) dengan judul Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen, dari uji hipotesis didapatkan uji koefisien determinasi sebesar 22,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,3% variabel kepatuhan manajemen dapat dipengaruhi oleh variabel audit internal.

Sedangkan sisanya sebesar 77,7 % kepatuhan manajemen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji parsial (Uji t) didapatkan hasil  $t_{hitung} 4,916 > t_{tabel} 1,988$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen.

Penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dengan penelitian yang relevan terdahulu dimana penelitian sebelumnya

### C. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif analisis digunakan pada penelitian ini, yaitu metode deskriptis analisis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan serta menganalisis berbagai data yang ditemukannya serta membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian di analisis penerapannya dalam praktek sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Aqua Golden Mississippi (Danone Aqua) dan PT TIV yang berada dalam kawasan industri Gunung Putri Bogor dengan jumlah 332 orang. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel, dimana sampel sudah ditentukan terlebih dahulu dengan pertimbangan tertentu, didapatkan 50 responden yang memiliki jabatan sebagai supervisor pada PT AGM dan PT TIV. (Arikunto, 2014: 173-175,183)

Data dikumpulkan dengan menggunakan 2 metode yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan mengumpulkan data secara langsung dari observasi, wawancara dan kuesioner sedangkan data sekunder penelitian ini adalah studi pustaka. (Hapsari & Heryani, 2019:74-79). Unsur yang diteliti adalah audit internal sebagai alat bantu manajemen (tujuan dan ruanglingkup audit internal, wewenang dan tanggung jawab audit internal, program kerja audit internal, pelaksanaan audit internal, laporan dan tindak lanjut audit internal) dan pengendalian intern dalam menilai kepatuhan perusahaan (lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan), analisis dan penjelasan serta pembuatan laporan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana (Supardi, 2013:229-230), koefisien korelasi (Hapsari & Heryani, 2019:84-86), koefisien determinasi (Supardi, 2013:188), dan uji hipotesis (Supardi, 2013:328-330).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Deskripsi Data*

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi empat karakteristik yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat di lihat pada Tabel 1 di bawah ini yaitu jenis kelamin laki-laki menempati persentase 74% dengan frekuensi 37 responden, dan perempuan sebanyak 26% dengan frekuensi 13%.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	37	74
Perempuan	13	26
Jumlah	50	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki mempunyai persentase 74% dengan frekuensi 37 responden, dan perempuan sebanyak 26% dengan frekuensi 13%.

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<30 tahun	12	24
30-40 tahun	26	52
>40 tahun	12	24
Jumlah	50	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa usia dari responden < 30 tahun adalah 12 orang atau sebesar 24%. Usia 30-40 tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 52%. Sisanya adalah usia >40 tahun dengan presentase 24%.

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA-SMK	10	20
Diploma 3	16	32
Strata-1 (S1)	24	48
Jumlah	50	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 50 responden, sebanyak 10 atau sebesar 20% responden berpendidikan terakhir SMA-SMK. Untuk responden dengan pendidikan terakhir Diploma 3 (D3) adalah 16 responden atau sebesar 32%. Dan untuk responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) adalah 24 responden atau sebanyak 48%. Artinya, kondisi ini menunjukkan responden Supervisor di PT Aqua Golden Mississippi dan PT Tirta Investama sebagian besar berpendidikan.

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
<5 tahun	7	14
5-10 tahun	1	26
10-15 tahun	21	42
>15 tahun	9	18
Jumlah	50	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang paling mendominasi adalah responden dengan lama bekerja yaitu < 5 tahun sebesar 14%. Lama bekerja 5-10 tahun sebanyak 13 orang atau sebesar 26%. Lama bekerja 10-15 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 42%. Sisanya adalah responden dengan lama bekerja >15 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 18%.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan perhitungan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Penelitian**

Perhitungan s	Hasil
Y	8,890+0,821X
$r_{xy}$	0,9755
KD	95,16%
$t_{hitung}$	30,7203
$t_{tabel}$	1,6722

Sumber: Data diolah peneliti

Atas dasar hasil perhitungan regresi linier sederhana yang sudah dilakukan diperoleh nilai  $Y = 8,890 + 0,821X$ . Dari persamaan regresi tersebut, nilai konstanta variabel kepatuhan manajemen (Y) adalah sebesar 8,890 berarti jika tidak ada variabel regresi audit internal, maka kepatuhan manajemen tetap sebesar 8,890 satuan. Selanjutnya, variabel audit internal (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel kepatuhan manajemen dengan koefisien sebesar 0,821 ini artinya jika audit internal (X) meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,821 satuan.

Hasil analisis koefisien korelasi didapat  $r$  sebesar 0,9755. Dari hasil korelasi sebesar 0,9755 tersebut adalah termasuk ke dalam kategori "Sangat Kuat", terjadi hubungan antara variabel audit yang memadai dengan (kepatuhan manajemen) adalah sangat kuat. Karena nilai  $r$  sebesar 0,9755 lebih besar dari nilai signifikansi, maka dalam penelitian ini dinyatakan terdapat pengaruh antara audit internal dengan kepatuhan manajemen di PT Aqua Golden Mississippi dan PT Tirta Investama.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas, terlihat bahwa audit internal mempengaruhi kepatuhan manajemen sebesar 95,16%, selebihnya 4,84% kepatuhan manajemen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari penelitian ini, maka dilakukan Uji t. Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 30,7203 yang kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dalam hal ini tingkat kesalahan untuk uji dua pihak adalah digunakan 5% dan  $dk = 50 - 2 = 48$ , maka berdasarkan perhitungan nilai  $t_{tabel}$  dalam distribusi t, diperoleh  $t_{tabel} = 1,6722$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 30,7203 terletak pada daerah penolakan  $H_0$ , maka pengujian ini dapat

diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Audit Internal) dengan variabel Y (Kepatuhan Manajemen).

Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuha & Yulinartati dan dan Zonira et al. yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh audit internal terhadap kepatuhan manajemen. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, unsur yang digunakan sebagai indikator adalah audit internal yang memadai untuk variabel X dan unsur-unsur pengendalian, dan tercapainya unsur-unsur audit untuk variabel Y.

#### **E. SIMPULAN**

Terdapat pengaruh positif audit internal terhadap kepatuhan manajemen pada PT Aqua Golden Mississippi dan PT Tirta Investama. Di kedua perusahaan ini, pengaruh yang ditimbulkan dari audit internal terhadap kepatuhan manajemen sangat tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan untuk tidak memberitahukan secara detail mengenai objek-objek yang akan diaudit agar dapat terlihat keadaan yang sebenarnya, apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Pengendalian intern juga harus dilakukan dengan ketat dan akurat untuk mengurangi tingkat kecurangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, & Rustan. (2020). Fungsi Audit Internal Dalam Menjamin Kepatuhan Manajemen Perusahaan Di Bagian Administrasi Dan Umum. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 3(2), 373–378. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.96964/jamdi.v3i2.551>
- Amirullah, & Hanafi, R. (2002). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). Graha Ilmu. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=470345>
- Anggraeni, D. (2013). Pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal : (studi kasus pada Bank BUMN di Wilayah Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) [Universitas Komputer Indonesia]. In *Eprints repository*. <https://repository.unikom.ac.id/25695/>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- CRMS. (n.d.). *5 Alasan Pentingnya Audit Internal bagi Perusahaan*. Center for Risk Management & Sustainability.
- Hapsari, S., & Heryani, R. . D. (2019). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Unindra Press.
- Irianto, D., Darmawan, A., & Chayani, T. D. (2021). *Penerapan Pelaksanaan Audit Kepatuhan Berkenaan Dengan Prosedur Pembuatan E-Ktp Di Disduk Kota Batam : Metode Pengembangan Perkuliahan Project Based Learning ( Pbl )*. 1(2), 119–136.
- Nuha, G. A., & Yulinartati. (2016). *Balance Vol. XIII No. 2 | Juli 2016 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen ( Studi Kasus Di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember)*. XIII(2).
- Patabang, T. H., Rafiqoh, & Tandirerung, Y. T. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Menjamin Kepatuhan Manajemen Perusahaan Di Bagian Penggajian Dan Personalia (Studi Kasus Pada PT. Intraco Penta Prima Servis). *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Rambing, T. A. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2018). Peran Audit Internal Terhadap Kepatuhan Perangkat Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 328–336. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21149.2018>
- Rivai, A., & Prawinegoro, D. (2015). *Manajemen Strategis: Kajian Manajemen Strategis Berdasar Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Politik* (1st ed.). Mitra Wacana Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=991992>
- Rustendi, T. (2018). Pengaruh Fungsi Audit Internal terhadap Pelaksanaan Good Governance. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 82–95.
- Sidauruk, T. D., & Lestari, S. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan, Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus: Pada

Perusahaan Distributor Farmasi Pt Enseval Putera Megatrading Tbk Pusat).  
*Jurnal Liabilitas*, 2(1), 16–26.

Supardi, U. S. (2013). Aplikasi Statistik Dalam Penelitian, Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. In *Change Publication*.

Wulandari, T. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT X. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–15.

Zonira, R., Sari, D. P. P., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Studi Kasus Di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 63–70.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1195>